

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yakni pendekatan dengan melakukan pengukuran terhadap gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi, penulisan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.¹ Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi di perpustakaan sekolah SMA Negeri 8 Banjarmasin.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

merupakan keseluruhan objek yang akan ingin diteliti anggota populasi dapat berupa benda mati maupun benda hidup dan manusia yang bersifat atau dapat diukur dan di amati.² Adapun populasi dalam

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997). h. 29.

² Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita pustaka Media, 2012). h. 113.

penelitian ini adalah siswa kelas 2 di SMA Negeri 8 Banjarmasin yang berjumlah 120 siswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto mengatakan bahwa: “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”³. Sugiyono memberikan pengertian bahwa: “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa: “sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.⁴

Sampel ini digunakan jika populasi yang diteliti jumlahnya besar dan tidak memungkinkan peneliti ini mempelajari seluruh populasinya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Purpose Sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Maka sampel yang diambil dari populasi adalah kelas XI Jurusan IPS 3 SMA Negeri 8 Banjarmasin yang berjumlah 30 orang karena pada kelas XI IPS 3 adalah siswa yang paling aktif dalam memanfaatkan

³ Ibid, h. 117.

⁴ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Grafindo, 2019), h. 112.

koleksi perpustakaan dibanding dengan kelas yang lain maka dari itu peneliti mengambil sampel untuk kelas XI IPS 3 .

C. Data dan sumber data

1. Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara pihak lain.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner mengenai Persepsi Pemustaka dan layanan sirkulasi yang disebarkan kepada responden yaitu siswa di SMA Negeri 8 Banjarmasin, sedangkan data sekunder diperoleh dari data tentang SMA Negeri 8 Banjarmasin mengenai gambaran umum lembaga sejarah, dan hal- hal terkait dengan judul penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵ Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Responden, yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 8 Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel.

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

- b) Informan, yaitu kepala sekolah, guru yang menjabat sebagai ketua atau kepala perpustakaan, pustakawan, dan siswa kelas XI SMA Negeri 8 Banjarmasin.
- c) Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dengan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tindakan pengamatan dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Adapun pendapat Sutrisno Hadi bahwa observasi merupakan “suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terkait dengan:

- a. Kondisi perpustakaan yang meliputi kondisi ruangan dan kelengkapan fasilitas perpustakaan serta pelayanan yang diberikan perpustakaan.

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 93-94.

- b. Penerapan yang dilakukan sekolah mulai dari strategi serta metode apa yang dilakukan perpustakaan sekolah SMA Negeri 8 Banjarmasin.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk mendapatkan data atau informasi dari sumber data atau responden. Teknik angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi di perpustakaan SMA 8 Banjarmasin.

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk mendapatkan data atau informasi dari sumber data atau respon. Penelitian ini mengambil data dengan metode angket tertutup, karena peneliti menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada setiap variabel. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala social.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁷ Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data seperti sejarah berdirinya, visi-misi sekolah, yang berhubungan dengan peserta didik mulai mereka masuk sampai mereka lulus dan untuk mengumpulkan data atau gambar lokasi penelitian.

⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2012), h.65.

**Tabel I Matriks
Data Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data yang berkenaan dengan persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi di perpustakaan SMAN 8 Banjarmasin : 1. Keanggotaan 2. Peminjaman 3. Pengembalian 4. Perpanjangan 5. Denda/ Sanksi	Siswa	Angket
2.	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi : 1. Profil, Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan 2. Keadaan pelayanan Sirkulasi Perpustakaan SMA Negeri 8 Banjarmasin 3. Sarana dan Prasana SMA Negeri 8 Banjarmasin	Tata Usaha	Observasi dan Dokumentasi

E. Teknik pengolahan data

1. Editing, yaitu peneliti memeriksa kembali data yang sudah tersusun dan terkumpul apakah data tersebut sudah lengkap dan dapat di pahami
2. Klasifikasi data, yaitu pengelompokan data sesuai golongannya dengan cara memberikan tanda pada setiap data yang diperoleh

3. Penyajian, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh data persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi. pengembangan instrumen tersebut berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dalam butir-butir pertanyaan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya tinggal memilih jawaban.⁸

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Setelah instrumen penelitian dibuat, maka perlu dilakukan uji instrumen penelitian. Uji instrumen digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas). Dengan adanya uji instrumen maka dapat diketahui butir-butir yang valid untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&B*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), h. 147.

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.⁹ Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu tes. Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir. Pengujian validitas instrument digunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut :¹⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah Skor X

$\sum Y$ = Jumlah Skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat Skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Skor Y

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik Product Moment dengan taraf signifikan 5%, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h.12

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 213.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu instrument. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran itu dapat membentuk hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subjek yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha*.¹¹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian tiap-tiap item soal

σ_t^2 = Varian total

Harga r_{11} hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$). Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka soal tersebut dikatakan reliabel.

3. Hasil uji Coba Instrumen

Penelitian ini dilaksanakan uji coba koesioner sebelumnya diseluruh kelas XI SMA Negeri 8 Banjarmasin dengan jumlah 30 orang. Uji koesioner terdiri dari 20 soal. Dari hasil uji test tersebut diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas koesioner test. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut:

¹¹ Ibid, h. 239.

Tabel II. Uji Validitas Persepsi Pemustaka

Butir Soal	r_{hitung}	R_{tabel} Db 5%	Keterangan
1	0,263	0,361	*Tidak Valid
2	0,586	0,361	*Valid
3	0,723	0,361	*Valid
4	0,503	0,361	*Valid
5	0,402	0,361	*Valid
6	0,621	0,361	*Valid
7	0,572	0,361	*Valid
8	0,647	0,361	*Valid
9	0,626	0,361	*Valid
10	0,779	0,361	*Valid
11	0,408	0,361	*Valid
12	0,544	0,361	*Valid
13	0,211	0,361	*Tidak Valid
14	0,689	0,361	*Valid
15	0,076	0,361	*Tidak Valid
16	0,320	0,361	*Tidak Valid
17	0,274	0,361	*Tidak Valid
18	0,078	0,361	*Tidak Valid
19	0,235	0,361	*Tidak Valid

20	0,160	0,361	*Tidak Valid
----	-------	-------	--------------

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas untuk persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid dan semua butir soal dinyatakan reliabel. Hasil uji coba untuk angket persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi diperoleh 12 butir valid dan 8 butir tidak valid, Maka item-item soal dinyatakan valid atau layak untuk dijadikan penelitian. Adapun butir angket yang tidak valid adalah: 1,13,15,16,17,18,19 dan 20.

Tabel III. Uji Reabilitas Persepsi Pemustaka

Instrumen	Cronbach's Alpha	N of items	Status
Persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi	,766	20	Reliabel

Dari hasil tersebut nilai alpha sebesar 0,766 nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, oleh karena itu nilai $r = 0,766 > r \text{ tabel} = 0,361$ maka dapat disimpulkan bahwa item – item tersebut reliabel.

H. Teknik analisis data

Data yang dihitung persentasenya kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan skala likert skala rikert paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden. Untuk mengukur persepsi yang dinyatakan dengan kuesioner jawaban diberikan nilai sebagai berikut:

Pernyataan sangat puas diberi nilai 5 dinyatakan dengan huruf SP
 Pernyataan puas diberi nilai 4 dinyatakan dengan huruf P
 Pernyataan cukup puas diberi nilai 3 dinyatakan dengan huruf RR
 Pernyataan tidak puas diberi nilai 2 dinyatakan dengan huruf TP
 Pernyataan sangat tidak puas diberi nilai 1 dinyatakan dengan huruf STP
 Agar dapat mengetahui penilaian responden terhadap suatu objek skor- skor yang didapat dijumlahkan kemudian dicari skor rata-rata tersebut, skor rata-rata adalah hasil penjumlahan dari skor pada setiap skala yang dikalikan dengan frekuensinya masing- masing. Kemudian hasil penjumlahan tadi dituliskan dalam model matematik sebagai berikut:

$$X = \frac{\{(S5 * F) + (S4 * F) + (S3 * F) + (S2 * F) + (S1 * F)\}}{N}$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata

(S5,....S1) = Skor pada skala 5 sampai 1

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah sampel yang diolah atau total Frekuensi

Skala interval diperlukan untuk menempatkan posisi responden dalam suatu objek penelitian apakah termasuk dalam kriteria sangat puas, puas, ragu-ragu, tidak puas, dan sangat tidak puas.

Untuk menentukan skala interval yaitu dengan cara membagi selisih antara skor tertinggi dengan skor terendah dengan banyak skala. Berikut rumusan

dari skala interval:

$$\text{Skala Interval} : \{(m-n) : b\}$$

Keterangan:

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

Jika skala penilaian yang diterapkan berjumlah 5 dimana skor terendah adalah satu dengan skor tertinggi adalah lima, maka skala interval dapat dihitung sebagai berikut: $\{(5-1) : 5\}$ jadi jarak setiap titik adalah 0,8 sehingga dapat diperoleh penilaian sebagai berikut:

Tabel IV. Kategori Alternatif Jawaban

Interval	Kategori
4,21 – 5,00	Sangat Puas
3,41 – 4,20	Puas
2,61 – 3,40	Ragu – Ragu
1,81 – 2,60	Tidak Puas
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Puas

Penggunaan skala interval pada skor di atas dalam penerapannya pada analisa data untuk mengartikan kepuasan pemakai perpustakaan, maka hasil skor rata-rata dapat dilihat pada skala interval lalu skala interval tersebut dapat

diketahui seberapa besar Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMA 8 Banjarmasin.¹²

I. Prosuder penelitian

Penelitian ini mempunyai prosuder yang melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal kelokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Pembuatan proposal penelitian
 - d. Mengajukan proposal hasil penelitian untuk meminta persetujuan judul
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing
 - c. Memohon surat riset kepada dekan fakultas tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian
 - d. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Terjun melakukan penggalian data dilapangan yang berkaitan dengan permasalahan, baik responden maupun informan.

¹² Muhammad Ilyas Albani, “ Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi Diperpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DPAD (Kota Tangerang)”, *Skripsi*, FTK Adab dan Humaniora, 2017, h. 54-55.

- b. Mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data yang di peroleh sesuai dengan teknik yang telah direncanakan.

4. Tahap akhir

- a. Penyusunan hasil penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- c. Mengetik skripsi sesuai sistematika yang telah ditetapkan.
- d. Skripsi dibawa kesidang munaqasah untuk di pertanggung jawabkan.